

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 2, February 2025, P. 341-344
 E-ISSN: 2986-6340
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14917327>

Pentingnya Bahasa Indonesia dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Nada Anugerah Fitrah¹, Ika Febriana², Aminati Putri³, Nadia Febrian Sitanggang⁴, Jessica Belinda⁵, Karina Dinda Adriani⁶, Mia Julafni⁷

¹⁻⁷ Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail addresses: ikafebriana@unimed.ac.id

Abstrak

Indonesia, sebagai negara dengan beragam suku dan budaya, memerlukan alat komunikasi yang efektif untuk menjaga persatuan dan nasionalisme di antara warganya. Bahasa Indonesia berperan penting sebagai identitas bangsa dan alat komunikasi resmi, yang diajarkan sejak dini kepada anak-anak. Pembelajaran bahasa Indonesia di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter anak. Melalui pendekatan kualitatif dan studi literatur, penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dapat membentuk karakter anak melalui empat aspek berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Ki Hajar Dewantara menekankan pentingnya pendidikan karakter yang terintegrasi dengan pembelajaran bahasa, sehingga anak dapat memahami norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan bahasa yang baik mencerminkan karakter yang utuh, sementara penggunaan bahasa yang buruk dapat berdampak negatif pada perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai positif melalui bahasa, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter anak. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengajaran bahasa Indonesia sebagai bagian dari pembentukan karakter anak sejak usia dini.

Kata Kunci: Bahasa, Karakter, Anak

Abstract

Indonesia, as a country with diverse ethnicities and cultures, requires effective communication tools to maintain unity and nationalism among its citizens. Bahasa Indonesia plays an important role as a national identity and official communication tool, which is taught to children from an early age. Learning Bahasa Indonesia in Early Childhood Education (PAUD) not only aims to develop language skills, but also contributes to the formation of children's character. Through a qualitative approach and literature study, this study reveals that learning Bahasa Indonesia can shape children's character through four aspects of language: listening, speaking, reading, and writing. Ki Hajar Dewantara emphasized the importance of character education that is integrated with language learning, so that children can understand the norms and values that apply in society. The results of the study show that good language proficiency reflects a complete character, while poor language use can have a negative impact on the development of children's character. Therefore, the role of parents and educators is very important in instilling positive values through language, as well as creating an environment that supports the development of children's character. This study is expected to increase awareness of the importance of teaching Bahasa Indonesia as part of the formation of children's character from an early age.

Keywords: Language, Character, Children

Article Info

Received date: 31 January 2025

Revised date: 10 February 2025

Accepted date: 17 February 2025

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak ragam suku dan budaya yang tersebar di seluruh penjuru pulau mulai dari Sabang sampai Merauke. Memiliki banyak keberagaman dan perbedaan satu sama lain antar bangsa tidak menjadikan warga negara menjadi tidak sejalan satu sama lain dalam nasionalisme. Alat komunikasi sekaligus identitas bangsa untuk dapat terhubung satu sama lain yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi secara resmi antar pemerintah dengan rakyat tetapi dapat digunakan sebagai komunikasi antar sesama bangsa.

Penggunaan bahasa Indonesia pada bangsa Indonesia tentunya diajarkan sejak dini pada anak. Hal ini berpengaruh dikarenakan seorang bangsa haruslah mengenal dan melestarikan identitas negara

dan bangsanya sendiri sedari kecil. Pembelajaran bahasa ini ini dimulai dari rumah hingga ke sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada haikaknya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia (Suparlan, 2020). Pembelajaran berbahasa Indonesia di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengajarkan anak mulai dari pengenalan huruf dan cara pelafalannya.

Mengingat pentingnya kemampuan berkomunikasi secara lisan, maka pembinaan dari tingkat dasar sangatlah penting untuk mengasah kemampuan berbahasa anak. Selain keterampilan berkomunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia pada anak usia dini juga berperan sebagai pembentukan karakter pada anak. Ihtwal pendidikan karakter ini telah dibahas jauh oleh bapak pendidikan Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara yaitu pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran, dan tubuh anak. Berkaitan dengan hal tersebut, Ki Hajar Dewantara menganggap bahwa hal tersebut tidak boleh dipisahkan untuk memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita (Mudana, 2019).

Peran bahasa dalam membentuk karakter anak dapat dipelajari melalui empat aspek berbahasa yakni pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Erwin, 2021). Pada konteks anak usia dini, pembentukan karakter ini bisa diasah melalui bagaimana anak dapat berkomunikasi dan merespon lawan bicaranya dengan baik dan benar. Dengan demikian, sangat jelas dan tegas pembelajaran bahasa Indonesia ini sangatlah penting sebagai pembentukan karakter anak dan perwujudan dari pengembangan bahasa Indonesia. Melalui artikel ini diharapkan bahwa kesadaran dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada anak usia dini lebih diperhatikan apalagi sejak dari rumah. Pengenalan berbahasa Indonesia akan lebih baik dan sempurna ketika keluarga ikut serta berkontribusi dalam pengembangan bahasa Indonesia anak. Karena sejatinya pendidikan ialah yang dimulai dari keluarga sendiri.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memakai pendekatan studi literatur untuk meneliti pentingnya bahasa Indonesia dalam membentuk karakter anak usia dini lewat berkomunikasi sehari-hari dan teknik bercerita pada anak. Pendekatan studi literatur melibatkan pencarian pengumpulan, dan menganalisis literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, buku dan artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Pendekatan studi literatur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait literatur-literatur berhubungan dengan pentingnya bahasa Indonesia dalam pembentukan karakter anak usia dini.

Pencarian dari berbagai jenis sumber sastra memberikan referensi teoretis yang tepat. Langkah penting dalam melakukan penelitian literatur adalah untuk menentukan topik penelitian dan untuk mencari beberapa teori terkait dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, temuan penelitian dan referensi terkait lainnya. Akhirnya, penelitian literatur mencakup identifikasi teori sistematis, penelitian sastra, dan analisis dokumen informasi tentang topik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakekat karakter ialah Menurut Samani, Muchlas & Hariyanto (2011), karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sedangkan Koesoema (2010), memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, atau karakteristik, atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Karakter adalah nilai-nilai tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan, berdasarkan norma agama, hukum, adat istiadat, budaya dan berdasarkan kebiasaan (Mardiyah, 2017: 34).

Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai sehingga terwujud dalam diri peserta didik, yang memupuk dan mewujudkan sikap dan perilaku yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter adalah aspek penting dari kepribadian seseorang yang memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan dunia. Karakter yang baik dapat dipelajari dan dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman hidup.

Menurut Rahyubi (2012), "Bahasa adalah alat utama dalam pembentukan karakter karena melalui bahasa, anak dapat memahami norma, nilai, dan etika yang berlaku di masyarakat." Sementara

itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019) menyatakan bahwa "Pembelajaran bahasa Indonesia di usia dini berperan dalam mengembangkan karakter anak, seperti rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan sikap toleransi." Pendidikan karakter dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki hubungan satu dengan yang lain.

Pendidikan karakter terkandung dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya kejujuran, intelektualitas, sopan santun, dan rasional. Pendidikan berbasis karakter merupakan salah satu upaya dalam pembaharuan di dunia pendidikan, besar pengaruhnya penanaman karakter pada anak dianggap sebagai hal pokok. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan (Sulistiyowati, 2013, p. 319).

Bahasa disebut sebagai alat adaptasi sosial apabila seseorang berada di suatu tempat yang memiliki perbedaan adat, tata krama, dan aturan-aturan dari tempatnya berasal. Proses adaptasi ini akan berjalan baik apabila terdapat sebuah alat yang membuat satu sama lainnya mengerti melalui sebuah alat yang disebut bahasa. Bahasa memiliki pengaruh penting terhadap pendidikan karakter. Bahasa merupakan seperangkat kebiasaan. Kebiasaan bisa dikatakan adat. Adat ialah gagasan kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai kebudayaan, norma, kebiasaan, kelembagaan, dan hukum adat yang lazim dilakukan di suatu daerah. Apabila adat ini tidak dilaksanakan akan terjadi kerancuan yang menimbulkan sanksi tak tertulis oleh masyarakat setempat terhadap pelaku yang dianggap menyimpang (Devianty, 2017, p. 9).

Penguasaan terhadap keterampilan berbahasa juga dapat menunjukkan karakter seseorang sebagai orang yang berkepribadian utuh atau tidak. Seseorang yang berkarakter tahu kapan harus berbicara dan kapan harus mendengar. Cerdas menentukan apa yang harus dibicarakan dan cerdas memilih apa yang harus didengar. Selanjutnya keterampilan berbahasa juga diperlukan seimbang, ada saatnya seseorang sangat serius dalam reseptive (mendengarkan dan membaca), tetapi pada saat yang berbeda ia sungguh-sungguh dalam productive (berbicara dan menulis), Memperlakukan keempat keterampilan berbahasa ini secara proporsional dapat menggambarkan yang bersangkutan memiliki karakter yang utuh atau tidak.

Anak-anak yang dalam tahap perkembangan dan pencarian jati diri harus dikuatkan karakternya melalui bahasa. Sebab, bahasa sangat menentukan karakter dan budaya anak. Mereka yang berbahasa buruk, bisa dipastikan karakter dan budayanya buruk, begitu pula sebaliknya. Sebab, bahasa memiliki kekuatan magis yang bisa mengubah pola pikir, cara hidup dan karakter seorang. Meskipun kadang karakter seorang anak tidak selalu dapat diukur dengan bahasa yang digunakannya, akan tetapi ada saat-saat dimana anak tersebut menggunakan bahasa yang tidak seharusnya dikatakan untuk ukuran umurnya karena dia meniru apa yang diucapkan oleh orang tua atau orang dewasa lainnya yang menjadi panutan atau idolanya.

Dengan demikian, orangtua jangan sampai salah langkah dalam mengajarkan segala sesuatunya pada masa ini. Ditakutkan dikemudian harinya, kata-kata tersebut akan dianggap sebagai hal yang wajar bagi sang anak dan terlebih lagi jika banyak orang yang mengucapkannya dan tidak ada seorangpun yang memperbaiki kekeliruan tersebut. Jika kata-kata yang dianggap tabu ini diucapkan terus menerus oleh sang anak, maka akan berdampak secara psikologis dan dapat mempengaruhi karakter dan kepribadiannya.

SIMPULAN

Karakter merupakan aspek fundamental dari kepribadian seseorang yang mencakup nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan. Pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk karakter yang baik, dan proses pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan karakter anak. Bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami norma, nilai, dan etika yang berlaku di masyarakat. Penguasaan keterampilan berbahasa yang baik dapat mencerminkan karakter yang utuh, sementara penggunaan bahasa yang buruk dapat berdampak negatif pada perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai positif melalui bahasa. Adapun beberapa hal yang bisa diperhatikan untuk mengajarkan bahasa Indonesia sebagai pengembangan karakter anak:

1. Pendidikan Karakter Terintegrasi: Sekolah dan lembaga pendidikan sebaiknya mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, untuk

- menanamkan nilai-nilai positif sejak dini.
2. Peran Orang Tua: Orang tua perlu lebih aktif dalam mengawasi dan membimbing penggunaan bahasa anak, serta memberikan contoh yang baik dalam berkomunikasi agar anak dapat meniru perilaku yang positif.
 3. Pengembangan Keterampilan Berbahasa: Program pelatihan keterampilan berbahasa yang seimbang (receptive dan productive) perlu diperkenalkan untuk membantu anak memahami kapan dan bagaimana berkomunikasi dengan baik.
 4. Kesadaran Sosial: Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa dalam pembentukan karakter, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter anak yang baik.
 5. Evaluasi dan Refleksi: Pendidik dan orang tua sebaiknya melakukan evaluasi dan refleksi secara berkala terhadap perkembangan karakter anak, serta melakukan perbaikan jika diperlukan untuk memastikan anak tumbuh dengan karakter yang baik.

REFERENSI

- Anggi Rahmaida Nst, A. R. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 139-147.
- Erwin. (2021). Peran Bahasa Indonesia dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 38-44.
- Maria Feronika Simatupang, R. O. (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi Anak Pendidikan Anak Usia Dini. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 1-7.
- Mudana. (2019). Membangun Karakter dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2 (2), 75-81.
- Muh. Taufik Aris, M. F. (2023). Peran Bahasa Indonesia dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 79-84.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan*. Gresik: Caremedia Communication.
- Silva Ardiyanti, D. K. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini. *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 26-39.
- Sumantri. (2022). *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 245-258.
- T, L. (2015). *Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.